

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi antar anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2011:2) mendefinisikan “Fungsi utama bahasa ialah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat”. Semua interaksi dan kegiatan manusia dapat lumpuh tanpa bahasa. Saat berinteraksi, bahasa memiliki kaidah-kaidah yang dapat dipakai untuk menyampaikan maksud tertentu, pemakaian kaidah tersebut dapat mempengaruhi perubahan kalimat serta makna yang hendak disampaikan. Untuk menyampaikan situasi melalui bahasa diperlukan penguasaan dan pengetahuan, misalnya penguasaan kosa kata, klausa, frasa, kalimat, bunyi dan sebagainya. Begitu sebaliknya dalam sebuah wadah atau pemakaian bahasa yang meliputi novel, cerpen, drama, lirik lagu, dan lain sebagainya.

Lagu merupakan salah satu bidang seni, ragam suara yang berirama, ilmu yang menyusun nada atau kombinasi suara dan hubungan temporal untuk menghasilkan susunan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan dan merupakan seni yang sangat disukai oleh masyarakat pada saat ini. Musik saat ini sangat banyak jenisnya, sesuai dengan kondisi dengan perubahan zaman yang semakin maju timbul beberapa jenis musik seperti pop, dangdut, pop religi, *regge*, keroncong, campursari dan sebagainya.

Pada kali ini peneliti akan membahas lirik lagu pop. Pop bisa diartikan sebagai lagu populer, musik atau lagu populer dapat diartikan sebagai musik yang sedang berkembang sesuai dengan berkembangnya audio visual, dapat diartikan musik pop pada umumnya bersifat sangat meluas, lebih standar, dan lebih ringan memuaskan khayalan ekspresi positif berupa keindahan. Banyak penyanyi yang masih bertahan dari dulu sampai saat ini salah satunya Iwan Fals. Pada saat seseorang mendengarkan lagu, pertama kali yang didengarkan ialah estetika dan pesan dari lagu. Setelah selesai mendengarkan biasanya pendengar hanya mengingat beberapa lirik yang disukai, jarang sekali seseorang meneliti kebahasaannya, padahal dalam lirik lagu terkandung proses pembentukan kata yang menarik untuk dikaji.

Proses pembentukan kata dikenal sebagai proses morfologis. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Muslich (2010:33) “Morfologis merupakan peristiwa penggabungan morfem satu dengan morfem yang lain menjadi kata”. Dalam proses morfologis terdapat beberapa peristiwa pembentukan kata salah satunya, pembentukan kata dengan menambahkan morfem afiks pada bentuk dasar.

Afiks adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri karena belum memiliki makna, dimana keberadaannya akan memiliki arti atau makna setelah mengikuti kata dasar. Afiksasi merupakan suatu proses pembubuhan sebuah imbuhan (afiks) pada bentuk dasar, baik dalam membentuk kalimat baru serta arti yang baru untuk menghasilkan kata-kata yang kompleks, (Chaer, 2012:8).

Afiksasi jika dilihat dari dari posisi melekatnya dibedakan menjadi empat macam yaitu prefiks, *infiks*, sufiks, dan konfiks. Hal ini berkaitan dengan tujuan

serta peranan dari afiksasi yaitu untuk membentuk kata dan makna baru yang bertujuan untuk mempermudah dan penyesuaian aturan bahasa yang hendak dipakai dalam pengucapan, agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Proses komunikasi yang dituturkan baik secara langsung ataupun melalui lagu banyak ditemukan perubahan bunyi dalam susunan kata akibat adanya proses morfofonemik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramlan dalam Tarigan (2009:26) yang berpendapat bahwa morfofonemik merupakan ilmu yang mempelajari beberapa perubahan fonem yang timbul sebagai akibat pertemuan morfem dengan morfem lain. Proses morfofonemik memiliki tiga macam yaitu perubahan, penambahan, dan penghilangan. Keberadaan afiksasi dan morfofonemik dalam kalimat perlu penempatan secara tepat, supaya fungsi dan arti kata yang dibentuk menjadi jelas di dalam lagu. Pada penciptaan lagu berkaitan erat dengan proses pembentukan kata dalam penggunaan kalimat-kalimat yang disusun dari kata-kata terlebih dahulu agar menjadi kalimat yang baik untuk menciptakan sebuah lagu yang indah.

Kerjasama atau keterkaitan antara bahasa dan lagu merupakan bentuk karya hasil imajinasi serta kreatif pengarang, yang merangsang panca indra dalam menyusun kata yang berirama, untuk membentuk sebuah pembelajaran yang dapat menambah wawasan. Gejala dalam bidang pembentukan kata pada lagu cukup variatif karena memiliki peluang permasalahan dan menarik untuk dikaji. Selain itu, tentu saja ada yang harus diperhatikan bagaimana peranan bahasa terhadap musik, dalam hal ini bahasa harus menyesuaikan dengan sifat musik ataupun sebaliknya.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai afiksasi dan proses morfofonemik sebagai topik penelitian, guna mengungkap fenomena pembentukan kata pada lirik lagu Iwan Fals. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap “Afiksasi dan Proses Morfofonemik dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam suatu penelitian sangat penting. Hal ini bertujuan untuk permasalahan yang akan diteliti tidak meluas sehingga menjadi bisa dan mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada penggunaan afiksasi serta proses morfofonemik dalam kumpulan lagu karya Iwan Fals, khususnya lagu, “Ibu”, “Antara Aku Kau dan Bekas Pacarmu”, “Bongkar”, “Guru Oemar Bakri”, “Yang Terlupakan”, “Surat Buat Wakil Rakyat”, “Sarjana Muda”, “Sore Tugu Pancoran”, “Belum Ada Judul”, dan yang terakhir ialah “Kemesraan”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Afiksasi dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals?
2. Bagaimanakah Proses Morfofonemik dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Afiksasi dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals.
2. Mendeskripsikan Proses Morfofonemik dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan bidang praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan bidang morfologi, dalam bidang pelestariannya juga dapat dijadikan sebagai acuan serta masukan mengenai kajian penggunaan afiksasi dan proses morfofonemik pada penulisan lagu, ataupun karya tulis lainnya.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca, serta penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga penggunaan afiksasi dan proses morfofonemik terus berkembang dalam kehidupan sehari-hari.